

Fly Over Tapal Kuda Lenteng Agung Diuji Coba Selama Tiga Hari

JAKARTA (IM) - Fly over Tanjung Barat dan Lenteng Agung, Jakarta Selatan, diujicoba mulai Minggu (31/1). Ujicoba akan dilakukan selama 3 hari. Diharapkan Fly over tapal kuda itu dapat mengurai kemacetan di kawasan tersebut.

Hal ini diinformasikan Dinas Bina Marga DKI Jakarta melalui akun Instagramnya @binamargadki. Fly over Tanjung Barat dan Lenteng Agung Jakarta Selatan akan diujicoba atau open traffic dalam tiga hari, yaitu Minggu, 31 Januari 2021 mulai jam 08.00-21.00 WIB; Senin 1 Februari 2021 mulai jam 06.00-21.00 WIB dan Selasa 2 Februari 2021, mulai jam 06.00-21.00 WIB.

Fly over Tanjung Barat dan Lenteng Agung dibangun dengan tujuan mengurangi kemacetan lalu lintas, meminimalisir kecelakaan lalu lintas dengan kereta api; menghapus perlintasan sebidang kereta api dan mengamankan perjalanan kereta api.

"Harapannya dengan adanya kedua fly over tersebut dapat mengurai kemacetan yang selama ini terjadi di kawasan tersebut," lanjut tulisan itu.

Berdasarkan data yang dihimpun, fly over tapal kuda dibangun sejak Oktober 2019. Proyek jalan Layang Tapal Kuda ini dibangun untuk mengurai kemacetan dan membuat lintasan tak sebidang di rel kereta api Lenteng Agung yang kerap membahayakan.

Proyek itu dibangun oleh dua kontraktor dengan anggaran sekitar Rp85 Miliar. PT Jakarta Konstruksi yang

menangani flyover Tanjung Barat. Bangunan itu mempunyai total panjang 1.120 meter, di sisi selatan 470 meter, sisi utara 580 meter dengan lebar 8 meter dan tinggi 6,5 meter.

Flyover berbentuk huruf U itu dibangun di putaran balik depan kampus IISIP Lenteng Agung dan Poltan di Jalan Tanjung Barat Raya. Sementara flyover Lenteng Agung dibangun oleh PT PP. Bangunan ini mempunyai panjang total 880 meter dengan rincian sisi barat depan IISIP 430 meter dan sisi timur 450 meter.

Pantauan di lokasi, kendaraan baik roda dua dan roda empat yang melintas di Fly Over Tapal Kuda masih terpantau sepi. Mungkin karena Minggu kemarin hari libur.

Salah satu pengendara, Jodi mengatakan, dengan adanya fly over tersebut kini lebih mudah pengendara untuk memutarbalik.

"Kaya di Fly Over Lenteng Agung saya mau puter balik ke TB Simatupang ga jauh-jauh lagi sampai mutar ke puteran Universitas Pancasila," kata Jodi di Fly Over Tapal Kuda Lenteng Agung, Minggu (31/1).

Pembangunan fly over tersebut dilakukan Pemprov DKI Jakarta untuk mengatasi kemacetan serta meniadakan perlintasan sebidang yang kerap menimbulkan korban.

Hingga saat ini Fly Over Tapal Kuda masih dalam pengerjaan konstruksi seperti pembuatan Jembatan Penyebrangan Orang (JPO), di fly Over Tanjung Barat dan Lenteng Agung. ● ber

Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi Jalani Vaksinasi Sinovac Tahap II

KOTA BEKASI (IM) - Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi menerima suntikan vaksin Covid-19 untuk dosis kedua di Stadion Patriot Candrabhaga, Jumat (29/1).

Selain Rahmat Effendi, Kapolres Metro Bekasi Kota, Kombes Pol A. Suprijadi, Dandim 0507 Kota Bekasi, Letkol Arm. Iwan Apriyanto, Direktur RSUD dr. Chasbullah Abdul Majid, Kusnanto Saidi beserta tim dokter, juga menerima vaksin sinovac tahap 2.

Rahmat Effendi mengatakan, usai disuntik yang dirasakan sama seperti saat menerima faksin tahap satu. Saat disuntik terasa seperti digigit semut. Dirinya juga mengungkapkan bahwa warga Kota Bekasi nantinya jika dilakukan sosialisasi vaksin ini tidak perlu takut karena

sudah teruji di tahap pertama.

Sebelumnya, Wali Kota Bekasi dan Forkopimda telah disuntik pada tahap pertama, Jumat, 15 Januari 2021 di Stadion Candrabhaga Kota Bekasi.

"Kami telah menjalani vaksin ini dua kali berturut turut, tidak ada keluhan apa-apa, untuk nantinya masyarakat Kota Bekasi yang akan diprogramkan untuk vaksinasi ini tidak perlu takut. Ini untuk anti bodi diri kita dalam menghadapi wabah ini, semoga semua selalu sehat," ujar Wali Kota dalam siaran pers Humas Pemkot Bekasi, Jumat (29/1).

Wali Kota berpesan, agar tetap menjaga protokol kesehatan, dari 3M maupun 4M karena untuk kepentingan bersama. "Semoga semua selalu dalam keadaan terbaik," ucapnya. ● mdl



Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi (dua dari kiri) saat menjalankan vaksinasi Sinovac tahap II, Jum'at (29/1).

Wakil Wali Kota Depok Positif Covid-19 Setelah Divaksinasi

DEPOK (IM) - Wakil Wali Kota Depok Pradi Supriatna dinyatakan positif Covid-19, dua pekan setelah disuntik vaksinasi Covid-19. Pradi mengalami demam pada 28 Januari 2021, saat hendak divaksinasi kedua.

"Ketika akan divaksinasi kedua tanggal 28 Januari 2021, kondisi beliau demam sehingga tidak bisa melakukan vaksinasi kedua," ujar Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kota Depok, Dadang Wihana dalam keterangan tertulis, Minggu (31/1).

Dadang mengatakan, Pradi mengalami demam selama lima hari dan menjalani swab test pada Jumat (29/1/2021). "Dan hasilnya diketahui pada Sabtu dengan hasil terkonfirmasi positif Covid-19," kata Dadang.

Kini Pradi dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok. Dadang menjelaskan, meskipun terpapar Covid-19, kondisi Pradi dalam keadaan stabil. "Perlu diketahui juga

bahwa benar beliau sudah melakukan vaksinasi Covid-19 yang pertama tanggal 14 Januari 2021," kata Dadang.

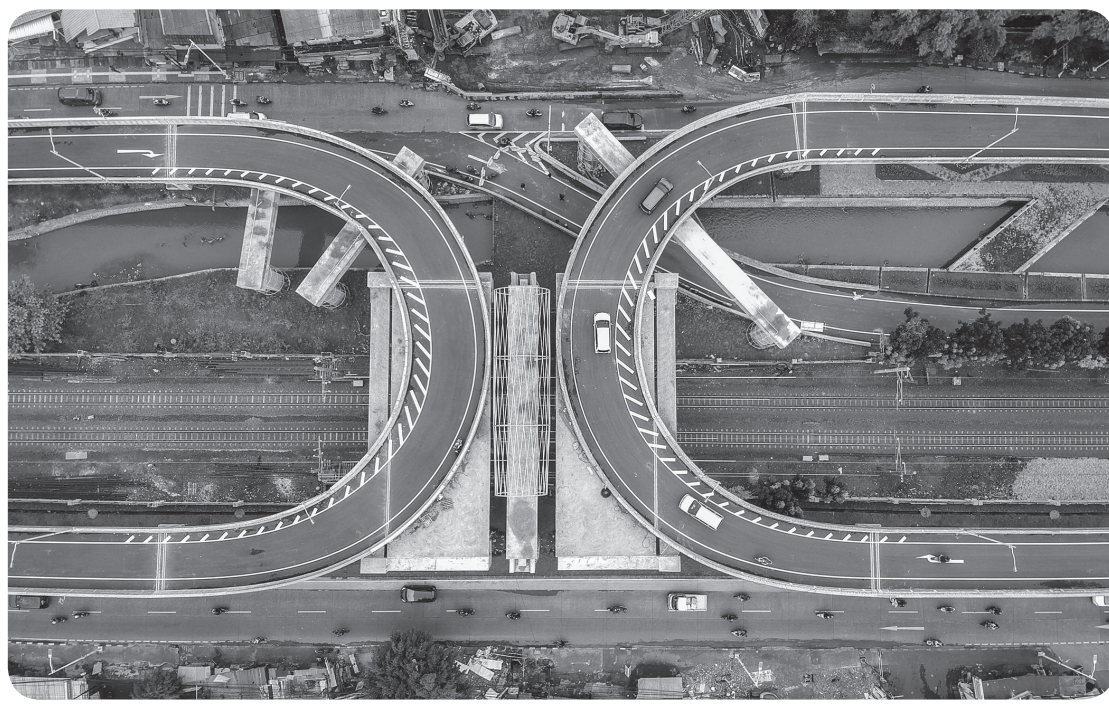
Dia kemudian meminta masyarakat untuk mendonorkan agar Pradi bisa segera pulih dari terpapar Covid-19. "Kita doakan semoga beliau cepat pulih," kata Dadang.

Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi sebelumnya menjelaskan, pembentukan antibodi setelah vaksinasi berkisar 14-28 hari setelah penyuntikan pertama. Sehingga, saat seseorang dinyatakan positif Covid-19 setelah penyuntikan pertama, kemungkinan saat penyuntikan dosis pertama, belum cukup banyak antibodi yang hadir dalam tubuh untuk bisa melawan infeksi Covid-19.

"Apalagi ini baru satu dosis penyuntikan sehingga belum cukup antibodi yang bisa melawan infeksi Covid-19," kata Nadia, Jumat (22/1) lalu. ● ber

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



UJI COBA LALU LINTAS JALAN LAYANG TAPAL KUDA

Foto aerial jalan layang tapal kuda Lenteng Agung saat uji coba lalu lintas di kawasan Lenteng Agung, Jakarta, Minggu (31/1). Dinas Bina Marga DKI Jakarta melakukan uji coba lalu lintas di jalan layang tapal kuda Lenteng Agung dan Tanjung Barat pada hari Minggu (31/1) pukul 08.00 WIB hingga pukul 21.00 WIB serta hari Senin (1/2) dan Selasa (2/2) pukul 06.00 WIB hingga 21.00 WIB untuk mengevaluasi kekurangan pekerjaan yang ada di lapangan seperti marka, rambu dan kelengkapan jalan.

Heboh, Hasil Tes Antigen Tanpa Swab di Bandara Soekarno-Hatta

Tiga orang hanya diminta KTP dan disuruh menunggu di mobil. Lalu, Petugas di layanan drive thru, meminta uang Rp 200.000 per orang. Sekitar 15 menit kemudian hasil keluar tanpa dilakukan tes.

CENGKARENG (IM) - Polresta Bandara Soekarno-Hatta mengulas adanya surat hasil tes antigen tanpa swab yang viral di media sosial TikTok, beberapa hari ini. Kasatreskrim Polresta Bandara Soekarno-Hatta Kompol Alexander Yurikho menyatakan sudah ada hasil pemeriksaan terkait kasus itu, hanya saja belum mau membeberkannya.

"Sudah ada (hasil pemeriksaan), besok ya," ujar Alexander kepada wartawan melalui pesan singkat, Minggu (31/1).

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Bandara Soekarno-Hatta Darmawali Handoko saat dihubungi sevcara terpisah mengatakan, surat tes seharusnya dikeluarkan setelah dilakukan swab.

"Harusnya sesudah ada hasil (swab test), baru hasilnya (surat tes) bisa keluar," tutur Handoko melalui pesan singkat, Minggu (31/1) siang.

Menanggapi adanya dugaan surat hasil tes muncul sebelum swab, Handoko mengaku bahwa pihaknya menaruh kasus tersebut kepada aparat kepolisian.

"Akan didalami oleh polres, apakah kesengajaan atau keteladanan dari petugas," ucapnya.

Untuk diketahui, sebuah video yang merekam layanan swab test antigen drive thru Covid-19 di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten, dengan hasil negatif tanpa swab viral di media sosial TikTok. Video tersebut diunggah oleh pemilik akun @jessicasugi-

harta. Dalam unggahannya, pemilik akun menunjukkan tiga surat dengan hasil tes negatif.

"Kita belum diswab kok udah keluar hasil???" demikian tertulis di dalam video.

Pemilik akun kemudian menjelaskan bahwa dia dan dua orang temannya diminta memberikan kartu tanda penduduk (KTP). Petugas di layanan drive thru, Farmalab kemudian meminta uang sebesar Rp 200.000 per orang.

"Terus abis bayar disuruh nunggu di mobil. Jadi gw bertiga nunggu di dalam mobil," ujar pemilik akun. Sekitar 15 menit kemudian, pemilik akun bersama teman-temannya dihipir oleh petugas yang menggunakan alat pelindung diri (APD). Petugas ber-APD itu memberikan kertas dengan nama sesuai KTP masing-masing dengan hasil tes negatif.

"Gw kira gw disuruh ngisi kertas, karena gw baru pertama kali swab. Ternyata itu hasil swab dan orangnya udah pergi," ujar pemilik akun.

Kemudian, pemilik akun heran dengan kertas hasil tes

bertuliskan negatif tanpa swab terlebih dahulu.

Dia mempertanyakan hasil tes negatif tanpa swab kepada petugas di lapangan. Terkait video tersebut, Direktur Utama PT Farmalab Indoutama (FLIU) Arie Genipa mengatakan, peristiwa tersebut terjadi di layanan Farmalab drive thru Bandar Udara Soekarno-Hatta.

"Dalam kejadian tersebut tidak ada motif kesengajaan, murni kelalaian dan keteladanan dari petugas, kejadian dimaksud pun baru pertama kali terjadi," ujar Arie dalam siaran pers.

Arie menambahkan, pelanggan tersebut menjalani pemeriksaan swab test Covid-19 dan disampaikan hasil tes yang sesuai. Arie mengatakan, Farmalab telah menindak petu-

gas yang lalai sesuai aturan yang berlaku di perusahaan.

"Kepada pelanggan yang telah dirugikan tersebut, perusahaan secara resmi meminta maaf dan mengapresiasi tindakan dengan tujuan baik tersebut untuk lebih meningkatkan layanan Farmalab ke depannya," ujar Arie.

Arie mengatakan, Farmalab akan lebih memperketat prosedur operasional standar di setiap layanan dengan memasukkan proses validasi digital dalam setiap kegiatan operasional untuk menghindari kejadian yang sama.

"Perusahaan mendukung upaya pemerintah dalam menertibkan layanan pemeriksaan Covid-19, khususnya dalam pemantauan penyampaian hasil tes yang tidak sesuai dengan prosedur," ujarnya. ● osm

Lubang Makam Jenazah Covid-19 di TPU Bambu Apus Diperkecil

JAKARTA (IM) - Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria menjelaskan kebijakan memperkecil ukuran lubang kuburan untuk pasien Covid-19 di Taman Pemakaman Umum (TPU) Bambu Apus, Jakarta Timur, ditujukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan.

"Ya kan makam Bampu Apus itu disesuaikan dengan kebutuhannya," tutur Riza di Jakarta, Jumat (29/1).

Riza juga menyampaikan,

saat ini Pemprov DKI Jakarta terus mengupayakan penambahan pemakaman bagi jenazah warga yang terpapar Covid-19 sebagai langkah untuk mengatasi makin tipisnya kapasitas kuburan.

"Kita banyak tempat seperti Rorotan, Jakarta Utara udah siap 1.500 petak," ujar dia.

Politikus Gerindra ini juga menyampaikan, Pemda DKI nantinya akan terus menambah jumlah tempat pemakaman

bagi pasien korban Covid-19 setiap bulannya, meskipun belum menyampaikan secara gamblang berapa banyak total makam yang akan disiapkan.

Tak cuma pemakaman, lanjut Riza, pihaknya juga bakal terus menambah fasilitas lain untuk penanganan virus mematikan ini.

"Prinsipnya DKI Jakarta siap dengan berbagai kemungkinan termasuk menyiapkan berbagai fasilitas," ucapnya. ● osm

Tim Monev Disdagperin Kota Bekasi Melakukan Operasi Non Yustisi



Tim Gabungan sebelum melakukan Operasi Non Yustisi guna memutus rantai Covid-19 di Kecamatan Jati Asih, Jum'at (29/1).

KOTA BEKASI (IM) - Tim Monitoring Evaluasi (Monev) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bekasi melakukan pemantauan pada Sektor perdagangan di Kota Bekasi khususnya di mall dan pasar se-Kota Bekasi, Jumat (29/1).

Hal ini dilakukan dalam Upaya Pengendalian Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid -19) pada sektor perdagangan baik di mall maupun di pasar Kota Bekasi.

Di pasar ternyata Tim monev Disdagperin Kota Bekasi masih menemukan pelanggaran pada sejumlah pelaku usaha dan konsumen yang tidak memakai masker. Namun, pusat perbelanjaan, toko swalayan dan pelaku usaha perdagangan lainnya sudah mematuhi jam operasional, yaitu buka pukul 07.00 dan tutup puku 20.00 WIB.

Tim Monev Disdagperin mengimbau masyarakat dan para pelaku usaha agar mematuhi aturan yang berlaku saat PPKM di Kota Bekasi.

Jika ditemukan pelanggaran, tim monev akan memberikan teguran lisan. Jika masih membandel dan tidak menuruti peraturan, akan dikenakan sanksi sesuai dengan Perda No. 15 Tahun 2020 tersebut.

Tim Gabungan

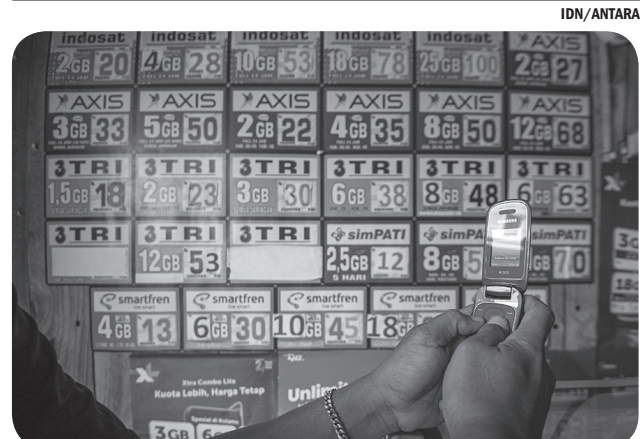
Tim gabungan terdiri dari Satpol PP Kota Bekasi 35 personil, Dishub Kota Bekasi 7 personil, Babinsa Kecamatan Jati Asih 5 personil, Polsek Jati Asih 4 personil, Staff Kecamatan Jati Asih 3 personil dan Staff Kelurahan Jati Asih 1 personil, juga menggelar operasi non Yustisi di Jalan Wibawa Mukti II. RT 01 RW 008 Kelurahan Jatiasih Keca-

matan Jati Asih Kota Bekasi, Jawa Barat, Jumat (29/1).

Total pelanggar terjerang dalam operasi tersebut sebanyak 43 orang, dan diberikan sanksi sosial berupa menyapu, atau mengucapkan Teks Pancasila.

Selain itu, Tim Gabungan juga mengimbau masyarakat Kota Bekasi agar selalu mematuhi protokol kesehatan 4 M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan dan Menghindari kerumunan) dalam menedak penyebaran Covid-19.

"Jika kedepannya nanti, para pelanggar yang melakukan pelanggaran kembali akan dikenakan sanksi administratif berupa denda," ujar Kepala Bidang Penegakan Perda Satpol PP Kota Bekasi, Saut Hutajulu dalam siaran pers Humas Pemkot Bekasi, Jum at (29/1) sore. ● mdl



PENERAPAN ATURAN BARU PPN PULSA

Warga membeli pulsa telepon seluler di salah satu toko di Jakarta, Sabtu (30/1). Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menegaskan penerbitan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 06/PMK.03/2021 tidak berdampak dengan adanya pungutan baru untuk pulsa, voucher, dan token listrik, tetapi hanya bertujuan menyederhakan peneanaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPH) guna memberikan kepastian hukum.

Pintu Air Laut Siaga 2, Sejumlah Wilayah di Jakarta Berpotensi Banjir

JAKARTA (IM) - Sejumlah wilayah di Jakarta rawan banjir karena curah hujan yang tinggi dalam beberapa hari ini. Bahkan saat ini, sejumlah pintu air di hilir atau laut utara Jakarta memasuki siaga 2 dan 3. Kondisi cuaca saat ini masih mendung tipis.

Informasi itu dibagikan Dinas Sumber Daya Air (SDA) Jakarta dalam akun twitternya @dinasSDA dengan update Tinggi Muka Air (TMA) 31 Januari pukul 12.00 WIB.

Status pintu air Pasar Ikan siaga 2 dengan TMA 227 sampai 230 cm dan pintu air di Marina siaga 2 dengan TMA 192 sampai 226 cm. Kondisi cuaca mendung," seperti yang dikutip dalam data pemantauan Dinas SDA, Minggu (31/1).

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprediksi bahwa seluruh wilayah Jakarta akan turun hujan sepanjang hari.

"Hai #SobatBMKG! Berikut info prakir (prakiraan cuaca) untuk wilayah Jakpus, Jaktim, Jaksel, dan Jakbar. Di semua wilayah DKI Jakarta diprakirakan akan turun hujan nih. Bagi yang besok berpergian, siapkan alat antisipasi hujan dan ign lupa 3M yaa...," cuit akun tersebut.

Berdasarkan pengalaman selama ini, ketika pintu air di hulu sudah siaga 2 dan 3, ditambah hujan lokal dan kiriman air dari hulu, maka dipastikan sejumlah wilayah di DKI Jakarta akan terendam banjir. Bahkan sebelumnya Gubernur Anies pernah mengatakan, selama volume air dari hulu tidak dikendalikan, sebesar apapun yang dibuat, secepat apapun jalur sampai ke laut, Jakarta akan selalu menghadapi masalah banjir. Sebab, permukaan air tanah lebih rendah ditambah permukaan air laut yang tinggi menyebabkan air dari hulu tidak bisa dikendalikan.

"Jadi membiarkan air dari hulu, secepatnya dikirim ke pesisir, akan bertemu dengan permukaan air laut yang lebih tinggi. Karena itu, strategi yang harus kita dorong lebih jauh adalah membangun kolam retensi di hulu sehingga volume air yang ke jakarta itu terkendali," kata Anies beberapa waktu lalu.

Anies mengatakan, Sejumlah warganet pun belum bisa memprediksi bagaimana apabila Jakarta dan Bogor Jawa Barat terus diguyur hujan dan kondisi air laut pasang.

"Belum tau gimana ceritanya Jakarta kalo di Bogor hujan deras berhari-hari dan kondisi di laut sedang pasang," tulis akun @tananda23

"Banjir Jakarta pada umumnya akibat kiriman dari daerahnya yang tinggi. Saat Jakarta hujan dan ada kiriman wajib waspada," kata @_Abi_77. ● osm